

RINGKASAN

Kelebihan berat badan merupakan status gizi tidak seimbang akibat asupan gizi yang berlebihan sehingga menghasilkan ketidakseimbangan energi antara konsumsi makanan dan pengeluaran energi. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelebihan berat badan antara lain: a. faktor genetik, b. faktor lingkungan, c. faktor psikis, d. faktor obat-obatan, dan e. faktor perkembangan. Terdapat pula faktor resiko yang menimbulkan penyakit lain, antara lain: a. diabetes, b. tekanan darah tinggi, c. stroke, d. serangan jantung atau gagal jantung, dll. Parameter untuk menentukan kelebihan berat badan ialah dengan melakukan pemeriksaan antropometris yang meliputi pengukuran tinggi, berat badan, dan lingkar perut. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui efek terapi kombinasi akupunktur pada titik *shenshu* (B123), *pishu* (B120), *tianshu* (ST25) dan teh hijau (*Camellia sinensis*). Pada studi kasus kelebihan berat badan ini, pasien mengalami sindrom defisiensi yang limpa dan ginjal. Pasien mendapatkan terapi akupunktur pada titik *shenshu* (B123), *pishu* (B120), *tianshu* (ST25) berfungsi untuk menambah *Qi* atau *Yang* pada limpa dan ginjal dengan cara di tonifikasi serta seduhan daun teh hijau (*Camellia sinensis*) yang mengandung *epigallocatechin gallate* (EGCG) *Caffein*, dan *L- theanine* yang dapat digunakan untuk menurunkan berat badan. Terapi akupunktur diberikan sebanyak 12 kali terapi selama 28 hari dan seduhan daun teh hijau (*Camellia sinensis*) diberikan 2x sehari selama 28 hari. Hasil studi kasus pasien mengalami penurunan berat badan sebesar 2,6 % dari berat badan awal yang semula 90,6 kg menjadi 88,2 kg yang disertai dengan penurunan indeks massa tubuh, lingkar perut. Hasil ini diperoleh karena pemberian terapi akupunktur pada titik *shenshu* (B123), *pishu* (B120), *tianshu* (ST25) dan seduhan daun teh hijau (*Camellia sinensis*).